

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Subjek perancangan buku panduan bermain tenis bagi pemula untuk klub Clayapan Tennis ini meliputi aspek demografis, geografis, dan psikografis dan dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Demografis

1. Jenis Kelamin: Pria dan Wanita
2. Usia: 17-25 tahun (primer). Usia 17-25 tahun merupakan usia remaja akhir dan dewasa awal. Masa ini adalah masa transisi dari masa remaja ke masa dewasa (Putri, 2019, h. 36). Informasi yang diberikan pada buku ini termasuk informasi yang spesifik. Informasi pada perancangan ini ditunjukkan kepada orang-orang yang sudah bisa mengakses olahraga tenis, ingin mengenal olahraga tenis lebih lanjut, atau diperuntukkan juga bagi orang-orang yang sudah mengenal olahraga tenis sebelumnya namun kurang informasi.
3. Pendidikan: SMP, SMA, S1 hingga perguruan tinggi
4. SES: A–B. Olahraga tenis merupakan olahraga yang membutuhkan perlengkapan peralatan dan sarana tempat seperti raket, senar, *grip*, sepatu, dan biaya sewa lapangan. Sehingga membutuhkan biaya bagi orang-orang untuk mengakses olahraga ini. Masyarakat dengan lapisan yang termasuk tinggi lebih memungkinkan mendapat kemudahan akses terhadap fasilitas olahraga, pelatihan, dan finansial (Ferryanzah dkk., 2024, h. 247).

3.1.2 Geografis

Aksesibilitas fasilitas lapangan, komunitas, dan pusat perlengkapan peralatan tenis cenderung lebih banyak di kota-kota besar daripada di daerah perkampungan atau kota kecil. Pendapatan penduduk perkotaan cenderung lebih besar (Julianto, 2019, h. 131), sehingga memungkinkan mereka untuk membayar biaya fasilitas tenis seperti penyewaan lapangan, biaya keanggotaan klub, dan peralatan tenis. Dari aspek geografis penulis menargetkan pada area perkotaan, Tangerang Selatan.

3.1.3 Psikografis

1. Orang-orang atau pemain pemula yang ingin mengenal atau belum mengetahui secara jelas tentang olahraga tenis.
2. Pemain pemula remaja hingga dewasa muda yang memiliki fokus pada aspek mencari olahraga rekreasi baru.
3. Orang-orang yang mengikuti tren perkembangan olahraga yang sedang populer di kalangan sosial.
4. Pemain pemula yang minat dan ingin memperdalam dan memperbaiki kualitas tekniknya dalam olahraga tenis.

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Dalam perancangan tugas akhir ini, metode perancangan yang digunakan didasari oleh teori Robin Landa (2018) pada bukunya yang berjudul ‘Graphic Design Solutions, 6th edition’ yang menjelaskan terdapat lima tahap dalam sebuah metode perancangan (h. 68–78). Tahap yang pertama adalah Riset (*Research*), Analisis (*Analysis*), Konsep (*Concept*), Desain (*Design*), serta Implementasi (*Implementation*). Pada tahap riset atau penelitian, penulis mengumpulkan data melalui proses observasi, wawancara, serta kuesioner untuk melihat aspek atau hal-hal apa yang dibutuhkan oleh audiens. Kemudian, pada tahap analisis, data-data yang sudah didapat dijabarkan serta dilakukan proses mencari atau menelaah masalah yang ditemukan. Pada tahap konsep, dilakukan proses *brainstorming* untuk mencari potensi pemecahan masalah atau untuk menemukan beberapa solusi. Lalu,

dilanjutkan proses mendesain, tahap desain ini memuat semua pengembangan awal *prototype* dan mulai memilih solusi desain yang benar. Kemudian, pada tahap implementasi barulah dilakukan pelaksanaan proyek yang sudah dirancang dan menerima umpan balik untuk dilakukan perbaikan dari hasil tanggapan yang sudah diperoleh.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk merancang perancangan tugas akhir ini adalah metode *hybrid* atau metode campuran yang menyertakan kedua teknik pengumpulan data jenis kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell (2010), penelitian *hybrid* atau campuran merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggabungkan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif (h. 215). Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis diantaranya berupa wawancara, observasi dan kuesioner.

3.2.1 Research

Pada tahap penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan mengunjungi komunitas klub Clayapan Tenis dan mengikuti salah satu kelas latihan untuk pemula. Observasi ini dilakukan untuk merasakan sudut pandang dan mengevaluasi saat ditemukan suatu kendala sebagai pemula yang mengikuti salah satu kegiatan pelatihan bermain tenis tersebut.

Penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu pendiri komunitas klub tersebut untuk menggapai informasi dasar dari berdirinya klub tersebut dan mempelajari metode, materi, dan fasilitas apa saja yang ditawarkan oleh pemula yang baru bergabung dalam komunitas ini. Wawancara kedua juga dilakukan dengan narasumber pelatih yang kompeten dalam komunitas ini, dengan tujuan mendapatkan materi dan informasi penting mengenai tenis bagi pemula yang nantinya bisa dijadikan data yang kuat untuk proses perancangan ini.

3.2.2 Analysis

Pada tahap ini dilakukan proses penjabaran data-data yang sudah diperoleh dari tahap sebelumnya. Kemudian diidentifikasi terkait masalah-masalah yang ditemukan seperti hal-hal yang menjadi kendala bagi pemula olahraga tenis, dan mulai merumuskan masalah yang ada. Tujuan perancangan

juga ditentukan dari hasil rumusan masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya.

3.2.3 Concept

Pada tahap konsep ini, ide utama dalam perancangan buku panduan bermain tenis bagi pemula menjadi fokus utamanya dalam penelitian ini. Pada tahap ini, pemilihan aspek visual, teks, tipografi, serta elemen-elemen visual lainnya mulai ditentukan. Proses penjabaran ide-ide dari semua referensi yang relevan disatukan dalam sebuah moodboard sebagai pembantu pemilihan tema dan maupun inspirasi desain untuk mewakili hasil akhir nantinya.

3.2.4 Design

Tahap desain ini memuat semua perancangan mulai dari judul buku, perancangan grid dan layout, perancangan konten atau materi dalam buku, penyusunan halaman, perancangan elemen atau aset-aset desain, pembuatan ilustrasi. Kemudian, aspek-aspek desain juga mulai diterapkan dan divisualisasikan dalam perancangan. Tahap ini merupakan proses perubahan menjadi visual dari yang sebelumnya masih menjadi konsep desain.

3.2.5 Implementation

Pada tahap implementasi ini, dilakukan eksekusi dan produksi hasil rancangan. Penulis melakukan proses pencetakan buku dan melakukan uji coba keberhasilan buku dengan melakukan pengecekan internal. Dikarenakan penulis melakukan perancangan, diperlukan proses Alpha dan Beta testing/market validation sebelum dilanjutkan ke tahap finalisasi. Hasil perancangan ini nantinya akan dibagikan untuk para pemula yang baru bergabung mengikuti kelas pemula di klub Clayapan Tennis tersebut.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Teknik perancangan buku panduan bermain tenis bagi pemula untuk klub Clayapan Tennis ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner untuk memberikan pemahaman yang mendalam terkait informasi dan permasalahan tenis bagi pemula. Olahraga tenis ini merupakan sebuah olahraga kategori raket yang digunakan untuk memukul bola melewati jaring hingga masuk ke area lawan,

serta bola tenis ini dipukul sebelum atau sesudah memantul di lapangan sendiri (Maulidin, Syah, & Wibawa, 2021, h. 147). Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan wawasan mengenai kendala yang dihadapi pemula olahraga tenis dengan tujuan hasil akhir penelitian ini sesuai dan efektif.

3.3.1 Observasi

Observasi ke lapangan dilakukan penulis untuk memahami secara langsung kendala dan kebutuhan pemula saat memulai olahraga tenis. Observasi ini akan membantu melihat bagaimana informasi diajarkan oleh pelatih, apa saja yang mungkin sulit dipahami oleh pemula, dan seberapa efektif metode yang digunakan dalam kelas tersebut. Metode ini penulis terapkan untuk mengamati kegiatan para pemula terkait kendala ketika bermain tenis. Hasil dari observasi ini akan digunakan untuk memastikan jika perancangan media informasi berupa buku panduan menjadi solusi yang tepat.

3.3.2.1 Pengamatan Berperan Serta

Pengamatan berperan serta ini merupakan proses pengamatan yang dilakukan oleh penulis terhadap subjek penelitian dengan ikut berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan subjek (Riyanto, 2001, h. 98). Fokus pada pengamatan ini mencakup kendala yang dihadapi para pemula ketika bermain tenis. Penulis melakukan pengamatan dengan mengikuti salah satu kelas pemula (*beginner*) di klub Clayapan Tennis untuk merasakan sudut pandang sebagai pemula yang baru bergabung ke dalam komunitas tersebut. Subjek yang diteliti dalam pengamatan ini adalah pemula yang sedang berpartisipasi dalam kelas tersebut.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pelatih dan pendiri dari komunitas klub. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang beberapa aspek penting. Wawancara ini berfokus untuk mengetahui tantangan dan kebutuhan pemula dari sudut pandang instruksi tenis dan pendiri komunitas, sehingga dapat membantu mengidentifikasi bagian

penting yang perlu disoroti dalam panduan. Kedua wawancara ini dilakukan secara tatap muka di lokasi lapangan klub Clayapan Tennis yang berada di Bintaro, Tangerang Selatan, dan di rekam menggunakan perekam suara ponsel.

3.3.2.1 Wawancara Instruksi Teknis

Penulis melakukan wawancara dengan salah satu pelatih (*Coach*) di kelas pemula, bernama Wahyono atau dipanggil *Coach* Mono. Beliau merupakan pelatih tenis pemula yang sudah berpengalaman kurang lebih 20 tahun melatih pemula sekaligus berprofesi menjadi pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tangerang Selatan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai sudut pandang seorang pelatih terhadap para pemula olahraga tenis. Tujuan dari wawancara ini untuk memberikan pemahaman yang mendalam terkait pengetahuan tenis bagi pemula mulai dari peralatan, teknik, hingga pengenalan dan antisipasi cedera pada olahraga ini. Berikut beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada narasumber pelatih tenis:

1. Apa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain pemula, dan bagaimana cara terbaik untuk melatihnya?
2. Bagaimana Anda menyusun program latihan untuk pemula? Apakah ada struktur latihan tertentu yang Anda ikuti?
3. Apa kesalahan paling umum yang sering dilakukan oleh pemain pemula, dan bagaimana cara terbaik untuk memperbaikinya?
4. Apa saja tips untuk menghindari cedera bagi pemula yang baru mulai berlatih tenis?
5. Apa peralatan yang paling tepat digunakan oleh pemula dalam berlatih tenis?

3.3.2.2 Wawancara *Founder* Klub Clayapan Tennis

Penulis melakukan wawancara dengan salah satu pendiri komunitas atau klub Clayapan Tennis, bernama Genta Pangripta. Beliau merupakan salah satu pendiri (*founder*) komunitas klub Clayapan Tennis

yang berada di Bintaro, Tangerang Selatan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang latar belakang klub, visi dan misi dalam mengembangkan olahraga tenis bagi pemula, serta strategi yang digunakan untuk menarik dan mempertahankan anggota baru. Selain itu, wawancara ini dapat membantu memahami tantangan umum yang dihadapi para pemula dan bagaimana pendiri klub tersebut memfasilitasi pengajaran yang efektif bagi pemula. Informasi ini akan sangat bermanfaat untuk memperkaya panduan dengan perspektif dari pihak yang mendirikan dan mengelola klub, sehingga dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pemula. Berikut beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada narasumber pendiri komunitas klub tersebut:

1. Apa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain pemula, dan bagaimana cara terbaik untuk melatihnya?
2. Apa saja tantangan yang biasanya dihadapi oleh anggota pemula saat pertama kali bergabung di klub ini?
3. Apakah ada yang paling penting untuk dipelajari oleh pemain tenis pemula dalam beberapa bulan pertama?
4. Sejauh ini, metode pelatihan atau panduan apa yang paling efektif menurut Anda dalam membantu pemula memahami dasar-dasar tenis?
5. Apakah klub ini menyediakan materi pembelajaran atau panduan tertulis bagi anggota pemula? Jika ya, bagaimana penggunaannya?
6. Bagaimana biasanya klub ini mengevaluasi perkembangan pemain pemula, dan apa indikator keberhasilan bagi mereka?

3.3.3 Studi Eksisting

Selanjutnya penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi eksisting. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penghasil data penelitian yang memuat fokus utama pada kualitas dan kredibilitas dengan berinteraksi langsung dengan sumber data sehingga

cenderung bersifat subjektif (Sugiyono, 2013, h.8-9). Studi eksisting adalah analisis terhadap buku atau karya yang sudah ada dan relevan dengan topik yang sedang dibahas oleh penulis.

Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing karya tersebut sehingga dapat menjadi sumber inspirasi atau wawasan bagi penulis. Dalam hal ini, penulis melakukan studi eksisting terhadap buku 'Tenis Lapangan, Metode Mengajar & Teknik Dasar' oleh Yasriuddin dan Wahyudin dengan tujuan agar penulis memiliki landasan pemaparan materi dengan topik yang relevan pada perancangan. Penulis mempelajari kelebihan dan kekurangan pada buku tersebut sehingga dapat dijadikan inspirasi dan dapat dikembangkan untuk tahapan perancangan berikutnya.

3.3.4 Kuesioner

Penulis melakukan teknik pengumpulan data kuesioner dengan menyebar pertanyaan seputar olahraga tenis ini ke komunitas tenis yang berdomisili di daerah Tangerang Selatan dan sekitarnya. Tujuan dari metode pengumpulan data ini adalah untuk melihat minat para pemula tentang informasi panduan awal bermain tenis.

1. Apakah anda mengetahui apa itu olahraga tenis?
2. Apakah anda pernah melakukan olahraga tenis?
3. Apakah anda pernah mengalami kesulitan mencari informasi cara memulai bermain tenis?
4. Apakah anda mengetahui panduan langkah awal untuk memulai olahraga tenis bagi pemula, seperti informasi memilih tipe raket untuk pemula, senar raket, grip, sepatu, dan mencari pelatih?
5. Jika anda tidak mengetahui panduan memulai olahraga tenis, apakah anda berminat untuk mengetahui lebih lanjut?